

**PENGARUH MINAT SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA PEMBELAJARAN *LEARN FROM HOME (LFH)* SDN 03
BERMANI ILIR KABUPATEN KEPAHIANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)



Oleh:

Ega Sapitri
NIM: 1711240141

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah PagarDewaTelp. (0736) 51276 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ega Sapitri

NIM : 1711240141

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikumWr. Wb. Setelah membaca, memberikan arahan dan perbaikannya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Ega Sapitri

NIM : 1711240141

Judul : Pengaruh Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran *Learn From Home (LFH)* SDN 03 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

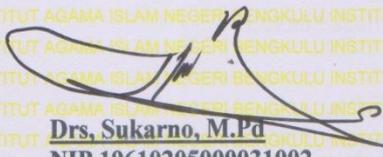
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

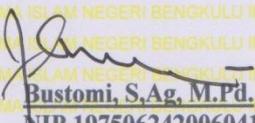
Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Bengkulu, 12 Agustus 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Sukarno, M.Pd.
NIP.19610205000031002


Bustomi, S.Ag, M.Pd.
NIP.197506242006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah PagarDewaTelp. (0736) 51276 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran *Learn From Home (LFH)* SDN 03 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang”** yang disusun oleh Ega Sapitri telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa, 27 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

(Dr. Hj. Asiyah, M.Pd)

NIP.196510272003122001

Sekretaris

(Vebbi Andra, M.Pd)

NIP. 198502272011011009

Penguji. I

(Dra. Khermarinah, M.Pd.I)

NIP. 196312231993032002

Penguji. II

(Hengki Satrisno, M.Pd.I)

NIP. 199001242015031005

Bengkulu, **15 Agustus** 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005

PERESEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim,

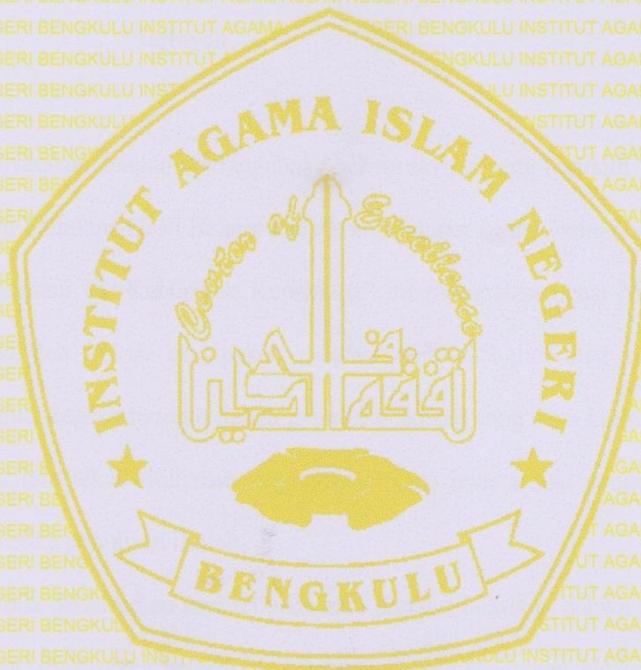
Segala puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia peneliti haturkan rasa syukur dan terimakasih peneliti kepada:

1. Ayah (Alm. Rusli) dan Ibu (Harma) terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dan terimakasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan, cinta, kasih sayang, kepercayaan, motivasi, nasihat, semangat, bimbingan dan segala hal yang diberikan untuk kebahagiaan dan kesuksesanku.
2. Uda (Roni), abang (Yul Hendri), abang (Yus ferizal), uni (Reva), uni (Yesi), adek (Fani Ariska) yang selalu memberikan semangat dan doanya disaat aku lelah mengerjakan skripsi, yang selalu menjadi tempat bercerita dengan semua keluh kesahku.
3. Kepada dosen-dosen Tarbiyah IAIN Bengkulu terimakasih atas ilmu yang diberikan serta arahan dan terkhusus untuk Bapak Drs.Sukarno, M.Pd dan Bapak Bustomi, S.Ag M.Pd yang telah memberikan ilmu serta bimbingan dan saran kepada penulis.
4. Sahabat seperjuanganku yang telah memberikan motivasi, dukungan dan doa serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini yaitu, Martha Arahman, Irlida Suhesti, Fitri Handayani, Lensi Wahyuni, Syntia Puspita Sari, Widya Agustina, Pipit Melati, Julaiha Mariani, Dora Ayu Sintya dan seluruh teman-teman kosan pak Alimin.
5. Teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan PGMI angkatan 2017 yang tak bisa ku sebutkan namanya satu persatu terimakasih ku ucapkan atas kebersamaan kita selama empat tahun ini.
6. Almamaterku Tercinta.

MOTTO

“Barang siapa dikehendaki Allah kebaikan baginya maka dia diuji (dicoba dengan suatu musibah)”

(HR. Bukhari)



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ega Sapitri

NIM : 1711240141

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran *Learn From Home (LFH)* SDN 03 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang” ini merupakan benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang.

Bengkulu, 30 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Ega Sapitri

ABSTRAK

“PENGARUH MINAT SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN *LEARN FROM HOME (LFH)* SDN 03 BERMANI ILIR KABUPATEN KEPAHANG”

Ega Sapitri¹, Sukarno², Bustomi³

¹IAIN Bengkulu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran *Learn From Home (LFH)* SDN 03 Bermani Ilir kabupaten Kepahiang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan metode kolerasional. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SDN 03 Bermani Ilir kabupaten Kepahiang sebanyak 148 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 23 siswa dari kelas 1 sampai kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket), dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengungkap pengaruh variabel minat siswa terhadap hasil belajar dan dokumentasi mengungkap Hasil penelitian bahwa antara variabel minat siswa terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif secara signifikan. Angket dan dokumentasi digunakan untuk melakukan pengamatan dan mendata jumlah siswa SDN 03 Bermani Ilir kabupaten Kepahiang. Disimpulkan bahwa variabel minat siswa memberikan sumbangan sebesar 80% bagi perubahan variabel hasil belajar siswa sedangkan 20% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel minat siswa yang memberikan sumbangan sebesar 80% terhadap hasil belajar siswa ini merupakan hasil yang terbilang tinggi.

Kata kunci: Minat siswa, hasil belajar

ABSTRACT

“THE INFLUENCE OF STUDENT INTEREST ON LEARNING OUTCOMES IN LEARNING FROM HOME (LFH) SDN 03 BERMANI ILIR KEPAHANG DISTRICT”

Ega Sapitri¹, Sukarno², Bustomi³

¹IAIN Bengkulu

This study aims to determine the effect of student interest on learning outcomes in Learn From Home (LFH) SDN 03 Bermani Ilir, Kepahiang district. The type of research used in this study is a quantitative research with a collaborational method approach. The population of this study were 148 students of SDN 03 Bermani Ilir Kepahiang district. While the sample of this study was 23 students from grade 1 to grade IV. Data collection techniques using a questionnaire (questionnaire), and documentation. The questionnaire was used to reveal the influence of student interest variables on learning outcomes and documentation revealed the results of the study that the variable student interest on student learning outcomes had a significant positive effect. Questionnaires and documentation were used to observe and record the number of students at SDN 03 Bermani Ilir, Kepahiang district. It was concluded that the student interest variable contributed 80% to the change in student learning outcomes variables, while the remaining 20% was influenced by other factors. The student interest variable which contributed 80% to student learning outcomes was a fairly high result.

Keywords: Student interest, learning outcomes

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, dengan rahmat dan hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga Allah SWT selalu mencurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menegakkan kebenaran di muka bumi ini.

Skripsi yang berjudul *“Pengaruh Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Learn From Home (LFH) Sdn 03 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang”* Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah berkat bantuan dari beberapa pihak yang selalu memberikan motivasi, bimbingan, serta memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, izinkanlah penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin. M, M. Ag., MH. Selaku Rektor IAIN Bengkulu, yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan penelitian dalam mencari pengalaman pada proses penyelesaian proposal ini.
2. Dr. Zubaedi, M. Ag., M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
3. Nurlaili, S. Ag., M. Pd., Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah membantu dalam melancarkan penyusunan proposal ini.
4. Dra. Aam Amaliyah, M. Pd. Selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Bengkulu, yang telah memberikan arahan dan dukungannya selama proses perkuliahan.
5. Drs. Sukarno, M.Pd Selaku Pembimbing I Proposal yang telah memberikan inspirasi dalam menyusun proposal ini.
6. Bustomi, S.Ag, M.Pd Selaku Pembimbing II Proposal yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan membimbing dalam menyelesaikan proposal ini berlangsung dengan baik.

7. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan proposal ini.

- Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 30 Juli 2021



Ega Sapitri

1711240141

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
SURAT PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pengertian Minat Siswa.....	9
a. Pengertian Minat.....	9
b. Pengertian Minat Menurut Para Ahli.....	11
c. Faktor Yang Mempengaruhi Minat	12
d. Fungsi Minat	13
e. Indikator Minat	14
f. Pengertian Siswa.....	15
2. Hasil Belajar.....	16
A. Pengertian Hasil Belajar	16
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar ...	17
C. Faktr- Faktor Yang Menyebabkan Hasil Belajar Rendah	18
3. <i>Learn From Home (LFH)</i>	21
A. Pengertian <i>Learn From Home (LFH)</i>	21
B. Kajian Pustaka	25
C. Kerangka Berpikir	27
D. Rumusan Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel dan Indikator.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	48
a. Minat Siswa.....	49
b. Hasil Belajar	50
B. Analisis Data	52
1. Uji Prasyarat Penelitian.....	52
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Homogenitas	53
c. Uji Linieritas	53
2. Uji Hipotesis	55
a. Uji Regresi Linier Sederhana.....	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
D. Keterbatasan penelitian	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian -----	31
Tabel 3.2 Sampel Penelitian-----	34
Tabel 3.3 Kisi- Kisi Instrumen Penelitian Minat -----	36
Tabel 3.4 Indikator Minat Siswa-----	40
Tabel 3.5 Pemberian Skor Pada Tiap Item Untuk Pertanyaan -----	41
Tabel 4.3 Katagori Dalam Minat Siswa -----	51
Tabel 4.4 Tabulasi Skor Angket Minat Siswa -----	54
Tabel 4.5 Tabulasi Skor Hasil Belajar -----	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas -----	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas-----	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas -----	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana-----	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka berpikir	26
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sk Pembimbing

Lampiran 3. Lembar Bimbingan

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari IAIN

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Sdn 03 Bermani Ilir

Lampiran 6. Lembar Validitas

Lampiran 7. Angket Minat Siswa

Lampiran 8. Daftar Mentah Angket Minat Siswa

Lampiran 9. Data Tabulasi Angket Minat Siswa

Lampiran 10. Data Hasil Uji SPSS Minat Siswa

Lampiran 11. Data Mentah Nilai Raport Siswa

Lampiran 12. Data Hasil SPSS Hasil Belajar

Lampiran 13. Uji Validitas

Lampiran 14. Hasil Uji Reabilitas

Lampiran 15. Hasil Uji Homogenitas

Lampiran 16. Hasil Uji Linearitas

Lampiran 17. Uji Hipotesis

Lampiran Terakhir : Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yaitu suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat, atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia masyarakat. Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.¹

Secara umum sebagian kalangan menilai bahwa pendidikan setara dengan pendidikan agama atau pendidikan islam.² Pendidikan islam adalah upaya membimbing, mengarahkan dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.³ Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan

¹Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi," Jurnal Kependidikan Vol.1, No.1 (November 2013), hal. 24-25.

²Sutrisno, "Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan," Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran Vol.5 No.1 (Januari 2016), hal.29-32.

³Abuddin Nata, *Metode Studi Islam*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 340.

yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa madarat.

Sebagaimana dijelaskan dalam Q.s Surah Thaha Ayat 114:

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي
عِلْمًا - ١١٤

Artinya: Maka maha tinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, "Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku."

Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah swt. beberapa derajat. Derajat yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan atau keutamaan dari makhluk lainnya, dan hanya Allah swt.

Tingkat pendidikan Sekolah Dasar merupakan pendidikan awal atau dasar, dimana anak mulai mengenal pendidikan yang sesungguhnya. Tidak seperti ditaman kanak-kanak yang pembelajaran cenderung berisi permainan. Pada tingkat pendidikan dasar ini anak mulai mengenal berbagai macam pengetahuan sikap dan keterampilan. Minat dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa.

Minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan atau dorongan yang melatar belakangi seseorang melakukan sesuatu. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap

kegiatan seseorang sebab dengan minat siswa akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. suatu minat dapat dieskpresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas untuk mencapai tujuan utama yaitu hasil belajar siswa

Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya. Dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar.

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar". Berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan evaluasi hasil belajar tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf simbol atau angka.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila

dibandingkan pada saat sebelum belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Dunia pendidikan sementara “terpaksa” putar haluan untuk mengubah cara belajar berbasis pertemuan tatap muka menjadi pembelajaran *Learn From Home (LFH)* atau pembelajaran dari rumah. *Learn From Home (LFH)* adalah kelas online yang dibuat khusus untuk sekolah-sekolah yang ingin berkonsultasi mengenai pembelajaran jarak jauh. Kelas ini menggabungkan bagaimana guru dapat memberikan pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan pedagogi, teknologi desain sistem instruksional yang bertujuan untuk memberikan pendidikan kepada para siswa yang dipisahkan oleh waktu dan jarak atau keduanya.

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut peneliti melakukan observasi/wawancara pada tanggal 4 Januari 2021 dengan salah satu staf tata usaha SDN 03 Bermani Ilir kabupaten Kepahiang. Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa SD tersebut melaksanakan pembelajaran *Learn From Home (LFH)* atau daring pada bulan April 2020

sejak keluarnya surat ederan yang mengharuskan pembelajaran dari rumah *Learn From Home (LFH)*. Proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* agar guru dapat mengirim file tugas untuk dikerjakan oleh peserta didik dan dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif karena peserta didik bisa belajar dimanapun dan kapanpun serta mampu menghadirkan suasana belajar yang santai. Adapun pengaruh minat siswa pada pembelajaran daring dan kendala yang dihadapi peserta didik dan wali peserta didik pada saat pembelajaran daring yaitu kurangnya fasilitas seperti *gadget*, keterbatasan paket internet dan jaringan internet kurang stabil pada saat mati lampu. Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran *Learn From Home (LFH)* SDN 03 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.**

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran *Learn From home (LFH)* SDN 03 Bermani Ilir kabupaten Kepahiang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran *Learn From Home (LFH)* SDN 03 Bermani Ilir

2. Manfaat dari peneliti ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam penggunaan pembelajaran Online di SD N 03 Bermani Ilir. Harapan lainnya adalah agar para pengajar di SD N 03 Bermani Ilir dapat mengkaji kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran Online.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

(a) Dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru dapat mengetahui pembelajaran yang bervariasi, efektif, dan efisien, sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran di kelas.

(b) Guru akan terbiasa melakukan penelitian kecil yang tentunya akan sangat bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran, maupun bagi pengembangan karier guru itu sendiri.

b) Bagi Siswa

(1) Siswa dapat mengoptimalkan proses belajar dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan *Learn From Home (LFH)* atau *E-Learning*.

(2) Memberi susunan belajar yang menyenangkan

(3) Siswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

(4) Siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan penalaran sehingga akan meningkatkan pemahaman mereka.

(5) Siswa berani megemukakan pendapat sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka.

(6) Hasil belajar siswa dapat lebih meningkat.

c) Bagi Sekolah

(1) Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku), mengefektifkan waktu proses belajar mengajar.

(2) Mendukung pengembangan teknologi dalam lingkungan sekolah.

d) Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dari rumah *Learn From Home (LFH)*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Minat Siswa

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri. Hurlock menyatakan bahwa minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar. Minat memiliki dua aspek yaitu:

1) Aspek kognitif, didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

2) Aspek afektif, adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat.⁴

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri

⁴Carlos Kambuaya, "Pengaruh Motivasi Minat Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung," Social Work Jurnal Vol.5, No.2, hal.160.

sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat adalah suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih daripada itu minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.⁵

Minat adalah karakteristik kemampuan untuk memusatkan perhatian dengan penuh kemauan pada suatu keadaan yang tergantung bakat dan lingkungan. Dengan adanya minat yang dimiliki terhadap sesuatu yang terjadi dapat membuat seseorang memperhatikan dan memahami apa yang dilihatnya. Minat adalah kecendrungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, dengan adanya perhatian, dan keaktifan berbuat.⁶

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.⁷ Minat dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang besar pengaruhnya

⁵ Siti Nurhasanah Dan A. Sobandi, *Minat Belajar Sebagai Determinah Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 1, No. 1, (Agustus 2016) hal. 130

⁶ Rusmiati, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulya," Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi Vol.1, No.1, (Februari 2017) hal. 22

⁷ Kabela Putri, Dkk, *Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol, 11 No, 1 (2017) hal. 70.

terhadap prestasi belajar. Siswa yang minat belajarnya tinggi akan memperoleh prestasi belajar baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah lebih positif. Pandangan ini sesuai dengan pendapat Hawley yang dikemukakan Wardiana bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai minat belajar tinggi.⁸

b. Pengertian Minat Menurut Para Ahli

- 1) Minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam itu.
- 2) Minat adalah suatu hal yang bersumber dari perasaan yang berupa kecenderungan terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perbuatan-perbuatan atau kegiatan kegiatan tertentu.
- 3) Minat belajar berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh minat pada dasarnya adalah

⁸Rusmiati, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulya. hal.23

penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

- 4) Minat adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.
- 5) Minat adalah dorongan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan.
- 6) Minat siswa adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan

Dapat disimpulkan bahwa dari pengertian minat siswa adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau dorongan yang melatar belakangi seseorang melakukan sesuatu. Oleh karena itu bahwa minat belajar adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan belajar.⁹

c. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, sebagai berikut:

- 1) Memotivasi dan cita-cita
- 2) Keluarga
- 3) Peranan guru
- 4) Sarana dan prasarana
- 5) Teman pergaulan
- 6) Mass media

⁹Ibid. hal. 23.

Minat merupakan salah satu faktor yang yang dapat dipengaruhi usaha yang dilakukan seseorang minat yang kuat akan menimbulkan usaha serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan.¹⁰

d. Fungsi Minat

Minat berhubungan erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik permainan maupun pekerjaan. berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat
- 2) Minat memengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak. Ketika anak mulai berpikir tentang pekerjaan mereka di masa yang akan datang, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan di kelas atau di luar kelas yang mendukung tercapainya aspirasi itu.
- 3) Menambah kegairahan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Anak yang berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang merasa bosan.¹¹

¹⁰Andi Achru P ,” *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran,*” Jurnal Idaarah Vol.I, No.2, (Desember 2019) hal.211-212

¹¹Noor Komari Pratiwi,”*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang*”, Jurnal Pujangga, Vol.1, No 2 (Desember 2015) hal. 88

e. Indikator Minat

Minat sebenarnya mengandung tiga unsur yaitu unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Hidayat membagi ketiga unsur tersebut menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain:

- 1) Keinginan Seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri. Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.
- 2) Perasaan senang seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.
- 3) Perhatian adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.¹²
- 4) Kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu indikator yang menunjukkan minat siswa.¹³

¹²Ibid. hal. 89

¹³Ibid. hal. 90

2. Pengertian Siswa

Siswa dengan motivasi tinggi dapat mengatasi kemungkinan lebih berhasil pada tugas berikutnya dengan merencanakan usaha yang lebih keras, sedangkan siswa yang motivasi rendah karena menganggap sukses berasal dari keberuntungan dan gagal karena ketidakmampuan, maka mereka hanya berpandangan bahwa kegagalan demi kegagalan yang akan diperolehnya pada tugas berikutnya. Hal ini mengakibatkan usaha mereka untuk berprestasi semakin menurun.¹⁴ Menurut pendapat Johnson dan Switzgebel dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut kemampuan pribadi atas hasil-hasilnya bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- 2) Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.
- 3) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- 5) Mampu menanggukkan keinginannya demi masa depan

¹⁴ Vina Rahmayanti, "Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smp Di Depok", Jurnal Sap, Vol.1, No 2 (Desember 2016) hal.209.

yang lebih baik.

- 6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, ia akan mencari apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.¹⁵

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”.¹⁶ Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil

¹⁵Ibid. hal. 210.

¹⁶Anggaraini Fitrianingtyas, “Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas Iv Sdn Gedanganak 02”, E-Jurnalmitrapendidikan, Vol.1, No.6 (Agustus 2017) hal.170.

belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.¹⁷

b. Faktor-Faktor Yang Meningkatkan Hasil Belajar

Faktor-faktor yang meningkatkan belajar banyak jenisnya, tetapi yang ingin dijelaskan di sini adalah faktor yang mempengaruhi belajar dari sisi sekolah yang meliputi:¹⁸

- 1) Metode mengajar. Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih B.Karo adalah menyajikan bahan pelajaran kepada orang lain itu diterima, dikuasai dan dikembangkan. Dari uraian di atas jelaslah bahwa metode mengajar itu mempengaruhi belajar.
- 2) Kurikulum. Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.
- 3) Relasi guru dengan siswa. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. proses tersebut juga dipengaruhi

¹⁷Dani Firmansyah, *Peningkatan Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Terhadap Pembelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan Unsika, Vol 3 No.1 (Maret 2015) hal. 36-37.

¹⁸Sulastri, Dkk, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas V Sdn 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya," Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3, No.1 (Juni 2017): hal. 92

oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya.

- 4) Relasi siswa dengan siswa. Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah dan dapat mingu belajarnya.
- 5) Disiplin sekolah. Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah juga dalam belajar. hal ini mencakup segala aspek baik kedisiplinan guru dalam mengajar karena kedisiplinan pendidik juga dapat memberi contoh bagi siswa atau peserta didik.¹⁹

- c. Faktor- faktor yang menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah

Faktor-faktor yang selama ini diduga menyebabkan hasil belajar rendah diantaranya faktor internal dan faktor eksternal :

1. Faktor internal

- a) Intelegensi, sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.
- b) Kondisi jasmani peserta didik yaitu keadaan kesehatan fisik yang terganggu seperti pada penglihatan mata berkunang-kunang saat belajar.

¹⁹Ibid. hal. 93

- c) Sikap peserta didik yaitu saat belajar peserta didik tidak terlalu menonjol, karena peserta didik dalam belajar biasa aja.²⁰
- d) Bakat dan minat peserta didik yaitu dalam memilih jurusan berdasarkan bakat dan minat yang dimilikinya, namun mereka dipaksa oleh orang tua.
- e) Motivasi peserta didik yaitu hal yang membuat mereka kurang semangat dalam belajar yaitu tidak sarapan sehingga disaat belajar lapar dan ini membuat peserta didik tidak konsentrasi dalam belajar dan mengantuk.²¹

2. Faktor Eksternal

a) Aspek Keluarga

- (1) Cara orang tua mendidik anak cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya.
- (2) Suasana rumah untuk menjadikan anak belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Apabila suasana rumah tenang, maka seorang anak akan betah tinggal di rumah dan anak betah belajar dengan baik.
- (3) Keadaan Ekonomi Keluarga Keadaan ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi belajar anak.

²¹ Widia Hapnita, Dkk, *Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017*, Cived Jurusan Teknik Sipil 1 Vol, 5, No. 1 (Maret 2018) hal. 2175.

b) Aspek sekolah

- (1) Metode mengajar Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa.
- (2) Relasi Guru dengan Siswa Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa, dapat menyebabkan proses belajarmengajar kurang lancar.
- (3) Disiplin Kedisiplinan sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan siswa pergi ke sekolah dan juga belajar.
- (4) Keadaan Gedung Jumlah siswa yang banyak serta karakteristik masing-masing yang bervariasi, mereka menuntut keadaan gedung harus memadai
- (5) Alat pelajaran mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap.²²

c) Aspek Masyarakat

- (1) Bentuk Kehidupan Masyarakat Kehidupan masyarakat di sekitar juga dapat mempengaruhi belajar anak. Pengaruh tersebut dapat mendorong semangat anak atau siswa belajar lebih giat atau sebaliknya.

²² Widia Hapnita, Dkk, *Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017*, hal. 2176.

(2) Teman Bergaul Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan pengawasan dari orang tua serta pendidik harus cukup bijaksana. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga.²³

4. *Learn From Home (LFH)*

a. Pengertian *Learn From Home (LFH)*

Learn From Home (LFH) merupakan istilah yang dapat diartikan sebagai belajar dari rumah atau disebut juga pembelajaran *daring*, pembelajaran *daring* merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, Tujuan dari pembelajaran *daring* adanya pembelajaran *daring* ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat pasif dan terbuka unruk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan luas.²⁴

Adapun tantangan dari adanya pembelajaran *Learn From Home (LFH)* atau pembelajaran *daring* salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik maupun

²³ Ibid. hal. 2177.

²⁴ Anim Dan Mapilindo, *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Tentang Pembelajaran Daring Selama Masa Learn From Home (LFH) Pandemic Covid-19*. Jurnal Mathematics Paedagogic Vol. V, No. 1. (2020) hal: 73.

peserta didik.²⁵ menyebutkan bahwa ciri-ciri peserta didik dalam aktivitas pembelajara *Learn From Home (LFH) atau daring* atau secara *online* yaitu:²⁶

- (1) Semangat belajar: semangat belajar pada saat proses pembelajaran kuat atau tinggi guna pembelajaran mandiri. Ketika pembelajaran *Learn From Home (LFH) atau daring* kriteria ketuntasan pemahaman materi dalam pembelajran ditentukan oleh pelajar itu sendiri. Pengetahuan akan ditemukan sendiri serta mahasiswa harus mandiri. Sehingga kemandirian belajar tiap mahasiswa menjadikan perbedaan keberhasilan belajar yang berbeda-beda.
- (2) *Literacy* terhadap teknologi: selain kemandirian terhadap kegiatan belajar, tingkat pemahaman pelajar terhadap pemakaian teknologi. Ketika pembelajaran *online/daring* merupakan salah satu keberhasilan dari dilakukannya pembelajaran *daring*. Sebelum pembelajaran *Learn From Home (LFH) atau daring* siswa harus melakukan penguasaan terhadap teknologi yang akan digunakan. Alat yang biasa digunakan sebagai sarana pembelajaran *online/daring* ialah komputer, smartphone, maupun laptop.

²⁵Siti Fatonah, Dan Amalia Aniq, 2020. *Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlearn Pada Era Pandemic Covid-19 (Studi Kasus di Mi Ma'had Islam Kopeng)*, Indonesian Science Education Journal Vol. 1, No. 3. (2020) hal: 152-153.

²⁶Oktavia Ika Handriani, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Vol 8, No. 3 (2020) hal: 498.

Perkembangan teknologi di era 4.0 ini menciptakan banyak aplikasi atau fitur-fitur yang digunakan sebagai sarana pembelajaran *Learn From Home (LFH)*.²⁷

- (3) Kemampuan berkomunikasi interpersonal : Dalam ciri-ciri ini pelajar harus menguasai kemampuan berkomunikasi dan kemampuan interpersonal sebagai salah satu syarat untuk keberhasilan dalam pembelajaran daring. Kemampuan interpersonal dibutuhkan guna menjalin hubungan serta interaksi antar pelajar lainnya. Sebagai makhluk sosial tetap membutuhkan interaksi dengan orang lain meskipun pembelajaran online dilaksanakan secara mandiri. Maka dari itu kemampuan interpersonal dan kemampuan dalam komunikasi harus tetap dilatih dalam kehidupan bermasyarakat.
- (4) Berkolaborasi: memahami dan memakai pembelajaran interaksi dan kolaborasi. siswa harus mampu berinteraksi antar pelajar lainnya ataupun dengan dosen pada sebuah forum yang telah disediakan, karena dalam pembelajaran *Learn From Home (LFH)* atau *daring* yang melaksanakan adalah pelajar itu sendiri. Interaksi tersebut diperlukan terutama ketika pelajar mengalami kesulitan dalam

²⁷Sadikin Ali Dan Hamida Afreni, *Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 6, No. 02. (2020) hal: 216

memahami materi. Selain hal tersebut, interaksi juga perlu dijaga guna untuk melatih jiwa sosial mereka. Supaya jiwa individualisme dan anti sosial tidak terbentuk didalam diri pelajar. Dengan adanya pembelajaran daring juga pelajar mampu memahami pembelajaran dengan kolaborasi. Pelajar juga akan dilatih supaya mampu berkolaborasi baik dengan lingkungan sekitar atau dengan bermacam sistem yang mendukung pembelajaran *Learn From Home (LFH)* atau *daring*.

- (5) Keterampilan untuk belajar mandiri: salah satu karakteristik pembelajaran daring adalah kemampuan dalam belajar mandiri. Belajar yang dilakukan secara mandiri sangat diperlukan dalam pembelajaran daring. Karena ketika proses pembelajaran, Pelajar akan mencari, menemukan sampai dengan menyimpulkan sendiri yang telah ia pelajari. “Pembelajaran mandiri merupakan proses dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari menjadi pemegang kendali dalam proses pembelajaran.”²⁸

²⁸Oktavia Ika Handriani, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, hal: 499.

B. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian yang membahas tentang Pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran *Learn From Home (LFH)* SDN 03 Bermani Ilir untuk menghasilkan hasil yang baik yang dikutip dari skripsi:

1. Edi santoso “pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar kimia ditinjau dari kemampuan awal siswa” menyimpulkan bahwa ada interaksi pengaruh yang signifikan antara pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar kimia dan pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran *Learn From Home (LFH)*, dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan yaitu sama-sama mempengaruhi pembelajaran secara *daring atau online* dan terdapat perbedaan di tingkat prestasi siswa pada pembelajaran kimia.
2. Wiwi Mulyani dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan mempermudah dalam membuat pembaruan materi pembelajaran, mempermudah menyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran melalui *E-Learning* para siswa di mungkinkan untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik didalam kelas. Hasil penelitiannya terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas tentang Pengaruh *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa

dan terdapat perbedaan yaitu skripsi Wiwi Mulyani mengacu ke metode konsep implus dan momentum.

3. Tondy Fremaditiya dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan media *E-Learning* dan Lingkungan Belajar Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Tik Kelas VIII di SMPN 1 Gamping”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Ada pengaruh antara pemanfaatan *E-Learning* dengan kreatifitas siswa pada mata pelajaran TIK ditunjukkan dengan koefisien r sebesar 0.373. Dari hasil penelitiannya terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas tentang *E-Learning* dan belajar siswa sedangkan perbedaannya adalah membahas pengaruh *E-Learning* pada tingkat pelajaran TIK kelas VIII di SMPN 1 Gamping.
4. Soniya Istifadiya Wita dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Distance *Learning* (BJJ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo Untuk Siswa Kelas XI”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Penggunaan metode distance Learning (Belajar Jarak Jauh) pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo untuk siswa kelas XI adalah baik, hal ini terbukti dari hasil analisa prosentase tentang penggunaan metode distance learning yaitu sebesar 95%. Hal ini bias dikonsultasikan dengan standrat prosentase yang berada pada rentang 76% - 100% adalah baik. Dari penelitiannya terdapat

persamaan yaitu sama-sama membahas Metode Distance Learning (Belajar Jarak Jauh). Dan terdapat perbedaan dari skripsi Soniya Istifadiya Wita membahas kepada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo kelas XI.

C. Kerangka Berfikir

Selama ini proses pembelajaran dengan Menggunakan model konvensional kurang diminati oleh siswa karena guru hanya menyuruh siswa untuk membayangkan materi yang bersifat abstrak tanpa memberikan contoh gambar atau video sehingga membuat pembelajaran bersifat baku/statis dan pembelajaran tersebut hanya dilakukan di sekolah pada waktu tertentu saja. Hal ini mengakibatkan minat belajar siswa di SD N 03 Bermani Ilir tergolong rendah. Pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran *Learn From Home (LFH)* SDN 03 Bermani Ilir diharapkan dapat memberikan informasi terhadap pengaruh *E-Learning* sebagai alternatif media pembelajaran.

Dari penjelasan tersebut dapat dibuat bagan sebagai berikut



Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir

D. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran *Learn From Hme (LFH)*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.²⁹

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk penelitian regresional. Penelitian regresional adalah suatu metode analisis yang biasa digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau banyak variabel.³⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian dilakukan di SDN 03 Bermani Ilir Jl. lintas pagar alam desa Kembang Seri kecamatan Bermani Ilir kabupaten Kepahiang.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari sampai dengan tanggal 8 April.

²⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.29

³⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal.38.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 03 Bermani Ilir kabupaten Kepahiang yang berjumlah 148 siswa. Lebih rincinya populasi penelitian dapat di lihat dalam tabel .

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	9	9	18
2	II	9	10	19
3	III	17	12	29
4	IV	19	21	40
5	V	7	11	18
6	VI	16	8	24
		77	71	148

Sumber data: Tata Usaha SDN 03 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang 2021.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuanitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.³¹ Populasi adalah kumpulan dari unit pengamatan, biasanya didefinisikan dengan cakupan wilayah dan waktu serta definisi dari unit pengamatan tersebut. Banyaknya unit dalam populasi biasanya dinotasikan dengan N.³²

2. Sampling

Sampling adalah cara pengumpulan data atau penelitian. sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tepat untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.³³ Karena sampel yang kurang tepat atau kurang mewakili, akan mengakibatkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian tidak tepat pula.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, bahwa *proportional stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan.

³¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 61.

³² Abuzar Asra Dan Slamet Sutomo, *Pengantar Statistika I* (Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2016), hal. 16

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 118

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁴ Teknik pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi siswa SDN 03 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang yang berjumlah 148 siswa.

Apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah sampel lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.³⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah 15% X 148 orang, Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut sampel yang diambil kelas I, II, III, IV, V, VI. Sehingga ukuran sampel mencapai 23 siswa.

³⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal.62

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Pt Renika Cipta, 2006), hal.117

Tabel 3.2
Populasi Sampel

Kelas	Jumlah Populasi	Sampel 15%
I	18	3
II	19	3
III	29	4
IV	40	6
V	18	3
VI	24	4
Jumlah		23

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Definisi Konsep Variabel

- 1) Variabel Independen atau sering disebut sebagai variabel bebas (X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Minat Siswa indikator dari minat siswa yaitu: 1) keinginan siswa, 2) perasaan senang, 3) perhatian, 4) perasaan tertarik, 5) giat belajar, 6) kebiasaan dan 7) menaati peraturan.
- 2) Variabel Dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat (Y). Variabel terikat dalam penelitian

ini adalah Hasil Belajar yang diambil dari nilai raport siswa semester ganjil.

b. Definisi Operasional Variabel

- 1) Minat adalah karakteristik kemampuan untuk memusatkan perhatian dengan penuh kemauan pada suatu keadaan yang tergantung bakat dan lingkungan. Suatu minat dapat diekspresikan melalui satu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya.³⁶
- 2) Hasil Belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Hasil belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Dalam arti lain mencakup pengetahuan pemahaman, keterampilan, sikap dan sebagainya.³⁷

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini adalah minat siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data berupa soal pertanyaan yang digunakan yaitu angket.

³⁶ Noor Komari Pratiwi, “ *Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang,*” *Jurnal Pujangga* Vol,1 No. 2 (Desember 2015): hal.90

³⁷ Rosma Hartini Sam’s, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Teras, 2010), hal, 33.

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen Penelitian Minat Siswa

No	Indikator	Pernyataan	Nomor Butir soal
1	Keinginan seseorang	<ol style="list-style-type: none"> Keinginan siswa untuk belajar dirumah selama daring Keinginan siswa untuk menguasai materi Keinginan siswa untuk mengerjakan suatu pekerjaan dari sekolah 	1,2,3,4,5, 6,7,8
2	Perasaan senang	<ol style="list-style-type: none"> Senang terhadap materi pembelajaran selama daring Senang mengikuti pelajaran Tidak ada perasaan bosan 	9,10,11,12, 13,14,15
3	Perhatian	<ol style="list-style-type: none"> Perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran Mengajukan pertanyaan melalui group whatsapp Pemahaman terhadap materi yang diberikan guru 	17,18,19,20,2 1,22,23,24,
4	Kebiasaan	<ol style="list-style-type: none"> Membaca buku-buku materi pembelajaran Mengerjakan tugas yang diberikan guru Selalu disiplin dan tepat waktu 	25,26,27, 28,29,30

d. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas ditentukan dengan membangun analisis hubungan atau perbedaan dalam hal ini hubungan atau kolerasi antara skor tes dan skor kriteria. Skor tes yang memiliki yang tinggi terhadap skor kriteria, maka tes tersebut diasumsikan valid.

Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment* adalah:³⁸

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung} = Koefisien kolerasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

2) Uji Reabilitas

³⁸ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

Reabilitas yang berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relative sama selama aspek yang di ukur dalam subjek memang belum berubah.³⁹ Berikut rumus mencari koefisien kolerasi dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : Koefisien reabilitas yang dicari

k : Jumlah butir pertanyaan (soal)

$\sum s_i^2$: Varians butir-butir pertanyaan (soal)

s_t : Varians skor tes

1 : Bilangan konstanta

Reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih

³⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Grupu ,2016).

terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Ujian reabilitas alat ukur dapat dilakukan secara secara eksternal maupun internal. Pengujian reabilitas ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*, dengan asumsi nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,5 maka instrumen penelitian tersebut dikatakan *reliabel*. Berikut hasil uji *cronbach alpha* pada penelitian ini.

Tabel 4.7

Hasil Uji Reabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,745	27

2. Indikator penelitian

Tabel 3.4

Indikator minat siswa

No	Indikator
1	Keinginan Seseorang
2	Perasaan Senang seseorang
3	Perhatian
4	Kebiasaan mengerjakan tugas

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data dari nilai raport siswa semester ganjil kelas I- IV SDN 03 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang dan data lain yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

2. Angket

Angket sering juga disebut kuesioner (*Questionnaire*). Teknik ini adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.⁴⁰ Jenis angket yang digunakan adalah angket dengan jenis skala yang dipakai adalah skala likert. Angket tertutup adalah angket yang menghendaki jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu, disebut angket jenis tertutup atau angket terbatas. Dalam kuesioner ini tugas responden adalah memilih satu atau lebih kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah disediakan.⁴¹ Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengukur minat siswa.

⁴⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 123

Tabel 3.5
pemberian skor pada tiap item untuk pernyataan

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Cukup Setuju	2
4	Tidak Setuju	1

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis dan sekaligus untuk memperoleh kesimpulan, maka penelitian ini memerlukan adanya tehnik analisa data. Setelah data terkumpul baik dari dokumtasi observasi, angket, maupun tes maka peneliti mengelola data tersebut, maka peneliti menjawab pertanyaan – pertanyaan dari rumusan masalah dengan menggunakan rumus–rumus.

1. Uji prasyarat analisis statistik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji persyaratan tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal.

Menggunakan Uji Kai Kuadrat (X^2 hitung)

$$(X^2) = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

Jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, maka distribusi data normal.

Jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel, maka distribusi data normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah data uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu.

$$S_1^2 = \frac{nx^2 (x)^2}{n (n-1)}$$

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kriteria Penguji:

Jika F hitung $\geq F$ tabel maka, tidak homogen

Jika F hitung $\leq F$ tabel maka, Homogen.

c) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang menggunakan tabel analisis varians (ANOVA).⁴²

Rumus- rumus yang digunakan dalam uji linearitas yaitu:⁴³

$$\begin{aligned}
 \text{JK (T)} &= \sum Y^2 \\
 \text{JK (A)} &= \left(\frac{\sum Y}{n} \right)^2 \\
 \text{JK (b|a)} &= B \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 &= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]} \\
 \text{JK (S)} &= \text{JK(T)} - \text{JK(a)} - \text{JK (a|b)} \\
 \text{JK (TC)} &= \sum_{xi} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \\
 \text{JK (G)} &= \text{JK (S)} - \text{JK (TC)}
 \end{aligned}$$

⁴² M Djazari, Dkk, " Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny, " Jurnal Nominal Vol,2 No.2 (2013): hal.195

⁴³ Sugiyono, Op. Cit., hal.265

Keterangan:

JK (T) : Jumlah Kuadrat Total

JK (a) : Jumlah Kuadrat Koefesien A

JK ($b|a$) : Jumlah Kuadrat Regresi ($b|a$)

JK (S) : Jumlah Kuadrat Sisa

JK (Tc) : Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK (G) : Jumlah Kuadrat Galat

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Tujuan analisis regresi linear sederhana ini adalah untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴⁴

Regresi Linier adalah regresi yang variabel bebasnya (X) berpangkat paling tinggi satu.⁴⁵

⁴⁴ Sugiyono, Op. Cit., hal. 261-262

⁴⁵ I'anutut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hal. 10
8-109

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

a. Rumus Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + b.X$$

Dimana:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

1) Mencari nilai konstanta b

Rumus:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2) Mencari nilai konstanta a

Rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

dimana: n = jumlah data

b. Prosedur Uji Linieritas

1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho: Data kelompok A dengan kelompok data B tidak
berpola linier

Ha: Data kelompok A dengan Kelompok data B berpola
linier

2) Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

Ho: $\beta = 0$

Ha: $\beta \neq 0$

3) Menentukan taraf signifikan α

4) Kaidah pengujian

Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka Ho diterima.

Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak.

5) Menghitung nilai F_{hitung}

Langkah-langkah menghitung F_{hitung}

(a) Hitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg(a)}$]

$$(JK_{reg a}) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

(b) Hitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{\text{reg a(b/a)}}$]

$$[JK_{\text{reg a(b/a)}}] = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

(c) Menghitung jumlah kuadrat residu [JK_{res}]

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - \{ JK_{\text{reg a(b/a)}} + JK_{\text{reg (a)}} \}$$

(d) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi

$$[RJK_{\text{reg (a)}}]$$

$$\text{Rumus: } RJK_{\text{reg (a)}} = JK_{\text{reg (a)}}$$

(e) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi

$$[RJK_{\text{reg(b/a)}}]$$

$$\text{Rumus: } RJK_{\text{reg (b/a)}} = JK_{\text{reg(b/a)}}$$

(f) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [RJK_{reg}]

$$\text{Rumus: } RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}$$

(g) Menghitung F_{hitung}

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Reg(b/a)}}}{RJK_{\text{res}}}$$

6) Menentukan nilai F_{hitung}

Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel F

Rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F_{(a)(1,n,2)}$$

7) Membanding F_{hitung} dan F_{tabel}

Tujuan membandingkan antara F_{tabel} dan F_{hitung} adalah untuk mengetahui, apakah H_0 ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian

- 8) Membuat keputusan apakah H_a atau H_0 yang diterima menerima atau menolak H_0 .⁴⁶

⁴⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Prenadamedia Group: Jakarta, 2013), hal. 284-286.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Data yang akan peneliti sajikan dalam skripsi ini adalah hasil penyebaran angket tentang minat siswa. Angket yang penulis buat yaitu untuk diberikan dan diisi kepada siswa karena siswa secara langsung mengetahui dan sekaligus mengikuti kegiatan belajar dari rumah.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu minat siswa sebagai variabel X dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y.

a. Minat Siswa (Variabel X)

Hasil penelitian yang dilakukan melalui data angket minat belajar terhadap hasil belajar siswa SDN 03 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang dengan pertanyaan sebanyak 27 soal dari jumlah responden sebanyak 23 orang. Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu siswa kelas 1 sampai kelas IV SDN 03 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.

Untuk mengetahui tentang minat siswa SDN 03 Bermani Ilir kabupaten Kepahiang maka peneliti mengadakan penskoran data yang diperoleh kemudian dimasukkan kedalam tabel perhitungan data untuk dihitung rata-rata (mean), median, modus, jumlah kelas panjang kelas, frekuensi dan juga intervalnya dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 27 item pertanyaan valid dengan kriteria jawaban, dimana setiap soal terdapat 4 jawaban, yaitu:

Penelitian ini data diolah dengan menggunakan bantuan komputer program *microsoft excel* dan program SPSS20 yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.2

Kategori dalam Minat Siswa

N	23
Data Tertinggi	88
Data Terendah	50
Range	38
Jumlah Kelas	5,52366
Panjang Kelas	6,879497
Mean	73,13043
Median	71
Modus	67

Analisis dan deskripsi data dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil mean sebesar 73,17; dan standar deviasi sebesar 7,062. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K=1+ 3,322 \log 23$, hasilnya adalah 5,88 dibulatkan menjadi 6. Rentang data $(88 - 50) = 38$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah $(38/6= 6,33)$. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3

Tabulasi Skor Angket Minat Siswa (Variabel X)

Interval Skor	Frekuensi	Persen %	Rata-Rata Minat Siswa
64 – 67	6	26,1	73,17
68 - 71	7	30,5	
72 – 75	2	8,7	
76 - 79	4	17,4	
80 – 83	1	4,3	
84 – 87	2	8,7	
88 – 91	1	4,3	

Tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase jumlah siswa yang memiliki skor minat belajar antara 64-67 sebesar 26,1 %, yang memiliki nilai antara 68-71 sebesar 30,4%, yang memiliki nilai antara 72-75 sebesar 8,7%, yang memiliki nilai antara 76-79 sebesar 17,4%, yang memiliki nilai antara 80-83 sebesar 4,3%, yang memiliki nilai antara 84- 87 sebesar 8,7% dan yang memiliki nilai antara 88- 91 sebesar 4,3 %. Dari jumlah tersebut diperoleh rata-rata (mean) adalah 73,17 dengan standar deviasi 7,062 . Median 71,00 dan modus 67,00.

b. Hasil Belajar (Variabel Y)

Data hasil belajar diperoleh dari nilai raport siswa. Berdasarkan analisis dan deskripsi data dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 diperoleh hasil mean sebesar 77,91; dan standar deviasi sebesar 3,390. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K=1+3,322 \log 23$, hasilnya adalah 5, 88 dibulatkan menjadi 6. Rentang data $(85 - 70) = 15$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang dibagi

dengan jumlah ($15/6= 2,5$) dibulatkan menjadi 3. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4

Tabulasi Skor Hasil Belajar (Variabel Y)

Interval Skor	Frekuensi	Persen %	Rata-Rata Hasil Belajar
70 – 72	2	8,7	77,91
73 - 75	4	17,4	
76 – 78	8	34,8	
79 - 81	5	21,7	
82 – 84	2	8,7	
85 – 87	2	8,7	

Tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase jumlah siswa yang memiliki skor hasil belajar antara 70-72 sebesar 8,7 %, yang memiliki nilai antara 73-75 sebesar 17,4%, yang memiliki nilai antara 76-78 sebesar 34,8%, yang memiliki nilai antara 79-81 sebesar 21,7%, yang memiliki nilai antara 82-84 sebesar 8,7%, dan yang memiliki nilai antara 85- 87 sebesar 8,7%. Dari jumlah tersebut diperoleh rata-rata (mean) adalah 77,91 dengan standar deviasi 3,930. Median 78,00 dan modus 77,00.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Prasyarat Penelitian

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorow-Smirnov* dengan alamat SPSS20. Ketentuan dalam perhitungan normalitas ini adalah apabila taraf signifikan $> 0,05$ maka data tersebut normal, begitupun sebaliknya apabila taraf signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak normal. Berikut hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS20.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,87366321
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,061
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,338
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti nilai signifikan yang diperoleh adalah 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah varian populasi adalah sama atau tidak.

Tabel 4.6

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
9,447	1	44	0,071

Berdasarkan tabel 4.6 diatas hasil uji homogenitas, tampak signifikan yang diperoleh oleh peneliti ini lebih besar dari 0,05 hal ini berarti variabel bersifat homogen artinya sampel yang diambil dari populasi yang sama dapat mewakili varians yang sama.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linear atau tidaknya sebaran data penelitian. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program SPSS20 dapat diketahui uji linearitas antara variabel bebas (Minat Siswa) dengan variabel terikatnya (hasil

belajar) dilihat dari *deviation from linierity*. Menurut kriteria dasar pengambilan kesimpulan jika nilai signifikan pada *deviation from linierity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Dengan melihat tabel *output* ANOVA tabel seperti berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	276,775	14	19,770	2,910	,066
Between Groups	1,002	1	1,002	,148	,711
Deviation from Linearity	275,773	13	21,213	3,123	,056
Within Groups	54,343	8	6,793		
Total	331,118	22			

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from linierity* sebesar $0,056 > 0,05$ minat siswa terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini terbukti bahwa minat siswa terhadap hasil belajar bersifat linier.

2. Pengujian Hipotesis

Pada tahap ini peneliti menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar atau berapa persen varian variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh apakah keseluruhan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, dengan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari variabel bebas. langkah pertama peneliti menganalisis adanya pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar.

a. Hasil Regresi Linier Sederhana

Pengujian model regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh minat siswa (X) terhadap hasil belajar (Y). Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	75,997	8,797		8,639	,000
	minat_siswa	,030	,120	,055	,253	,003

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Berdasarkan output hasil uji regresi linier sederhana diatas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,03 < 0,05$ maka minat siswa

diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel minat siswa (X) terhadap hasil belajar (Y).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Pembahasan selanjutnya tentang hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:⁴⁷

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar. Pengaruh yang terlihat dari kedua aspek tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil penelitian mengungkapkan bahwa antara variabel minat siswa terhadap hasil belajar berpengaruh positif dengan nilai rata-rata minat siswa 73,17 dan hasil belajar dengan rata-rata 77,91. Maka dengan demikian H_a diterima dan H_o Ditolak. Sehingga, persamaan regresi yang dipergunakan dapat diterapkan dalam analisis data. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran *Learn From Home (LFH)* SDN 03 Bermani Ilir Kab. Kepahiang.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui perhitungan regresi dapat disimpulkan bahwa variabel minat siswa memberikan sumbangan sebesar 80% bagi perubahan variabel hasil belajar siswa

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 86.

sedangkan 20% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel minat siswa yang memberikan sumbangan sebesar 80% terhadap hasil belajar siswa ini merupakan hasil yang terbilang tinggi. Artinya, tingkat minat siswa mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa pentingnya bagi siswa memiliki minat belajar yang tinggi karena mengharuskan siswa untuk banyak belajar yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar. Dengan kata lain tingkat minat belajar secara langsung akan mempengaruhi hasil belajar siswa.⁴⁸

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran *Learn From Home (LFH)*. dimana pembelajaran secara daring atau *Learn From Home (LFH)* ini siswa perlu melibatkan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran yang mana disini siswa menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *masenger*. Disini peneliti belum mengetahui alasan secara signifikan mengapa siswa masih melibatkan orang tua. Karena didalam penelitian ini peneliti hanya fokus kepada siswa sebagai respondennya.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019) hal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah “terdapat Pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran *Learn From Home (LFH)* SDN 03 Bermani Ilir kabupaten Kepahiang”.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui perhitungan regresi dapat disimpulkan bahwa variabel minat siswa memberikan sumbangan sebesar 80% bagi perubahan variabel hasil belajar siswa sedangkan 20% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel minat siswa yang memberikan sumbangan sebesar 80% terhadap hasil belajar siswa ini merupakan hasil yang terbilang tinggi. Artinya, tingkat minat siswa mempengaruhi hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa peneliti ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Kepada siswa dengan persentase 80% faktor minat siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa maka perlu ditingkatkan dengan cara lebih giat lagi dalam belajar dengan menggali informasi tentang segala

hal yang ingin diketahui agar dapat menumbuhkan minat siswa yang tinggi.

2. Kepada guru-guru di SDN 03 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang diharapkan agar dapat memberi arahan kepada siswa untuk terus meningkatkan minat siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Guru juga diharapkan terus memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa, serta selalu kreatif dan inovatif dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar.
3. Kepada pihak sekolah hendaknya lebih membantu dan memfasilitas kegiatan penelitian dilingkungan sekolah agar dapat membantu perkembangan dan kemajuan sekolah. Sebagai lembaga pendidikan yang harus mampu menciptakan suasana yang baik dalam setiap pengajaran.
4. Kepada peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian ini. Selanjutnya juga dapat meneliti variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa atau dengan menggunakan metode lain, misalnya melalui tes terhadap siswa sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi dari pada angket yang jawabannya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru P, Andi, 2019. *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*. Jurnal Idaarah. Vol.1, No.2.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt Renika Cipta.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asra, Abuzar Dan Sutomo, Slamet. 2016. *Pengantar Statistika 1*. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Darmawan, Deni. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Djazari, M, Dkk 2013. *Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny*. Jurnal Nominal. Vol.2, No.2.
- Fitrianingtyas, Anggaraini , 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas Iv Sdn Gedanganak 02*. E-Jurnalmitrapendidikan. Vol.1, No.6.
- Handriani ,Oktavia Ika, 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Vol 8, No. 3.
- Hartini Sam's, Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Teras.
- Kambuaya, Carlos, *Pengaruh Motivasi Minat Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap*

Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung. Social Work Jurnal. Vol.5, No.2.

Komari Pratiwi, Noor. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua Dan Minat*

Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. Jurnal Pujangga. Vol.1, No.2.

Nata, Abidin, 2013. *Metode Studi Islam*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.

Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Nurkholis, 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal Kependidikan. Vol.1, No.1.

Pratiwi Noor, Komari, 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan*

Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. Jurnal Pujangga. Vol.1, No.2.

Rahmayanti, Vina, 2016. *Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru*

Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smp Di Depok. Jurnal Sap. Vol.1, No 2.

Ridwan, 2019. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-karyawan dan Penelitian Pemula*, Bandung: Alfabeta

Rusmiati, 2017. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi*

Siswa Ma Al Fattah Sumbermulya. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi. Vol.1, No.1.

Siregar, Syofia , 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Supranto, J. 2007. *Teknik Sampling Untuk Survei Dan Eksperimen*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, Dan R &*

D. Bandung: Alfabeta.

Sulastri, Dkk, 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran*

Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas V Sdn 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol.3, No.1.

Sulistyo Hanum, Numeik, 2013. *Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Studi*

Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning Smk Telkom Sandhy Putra Purwokerto. Jurnal Pendidikan. Vol.3, No.1.

Sutrisno, 2016. *Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan. Vol.5, No.1.*

Kewarganegaraan. Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran.

Thoifah, I' anatut, 2015. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif, Malang: Madani.*

Wa Muna Dan La Hadisi, 2015. *Pengelolaan Teknologi Infrmasi Dalam Menciptakan Model*

Inovasi Pembelajaran E-Learning. Jurnal Al-Ta'dib. Vol.8, No.1.

¹ Siti Nurhasanah Dan A. Sobandi, *Minat Belajar Sebagai Determinah Hasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 1, No. 1, (Agustus 2016) hal. 130*

¹ Kabela Putri, Dkk, *Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017, Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol, 11 No, 1 (2017) hal. 70.*